

**PERSEPSI PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa L.*) TERHADAP
KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DI
KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN
KERTAPATI KOTA PALEMBANG**

**Oleh
SITI RAHMAWATI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**PERSEPSI PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa L.*) TERHADAP
KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DI
KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN
KERTAPATI KOTA PALEMBANG**

**Oleh
SITI RAHMAWATI**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

Motto:

"Mulailah dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan"

Alhamdulillah dengan Rahmat-mu penulis diberikan kesempatan untuk mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ *Kedua orang tua ku tersayang Ayahanda Ambo Latta dan Ibundaku tercinta Indo Makkulawu yang telah menjadi sumber doa, kasih, dan teladan dalam setiap langkah hidupku. Segala jerih payah, nasihat, dan pengorbananmu adalah cahaya yang menuntunku hingga saat ini*
- ❖ *Ayunda Nur Aisyah, Kakanda Muhammad Nurrohman Habibi, Ayu Robia Adawiyah dan adik bungsuku Adzkia Khomisa Az-zahra yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, dan memberi semangat di kala lelah.*
- ❖ *Kepada diriku sendiri, sebagai penghargaan atas usaha, kesabaran, dan keyakinan untuk terus berjuang melewati setiap rintangan dan belajar dari proses.*
- ❖ *Terima kasih kepada teman seperjuangan anak korporat dan teman-teman angkatan 2021 mahasiswa agrisibisnis.*
- ❖ *Almamater Hijauku tercinta.*

RINGKASAN

SITI RAHMAWATI, Persepsi Petani Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **MUHAMMAD SIDIK**.

Penelitian ini menganalisis bagaimana persepsi petani padi sawah (*Oryza sativa L.*) terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang dan menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi petani padi sawah (*Oryza sativa L.*) terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang pada bulan Juni - Agustus 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kualitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dimana narasumber dalam penelitian ini adalah petani yang tergabung dalam kelompok tani serta aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan penyuluhan pertanian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan) dan analisis data dengan perhitungan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi petani padi sawah (*Oryza sativa L.*) terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang memperoleh Indeks kinerja penyuluh sebesar 71,8% dengan kategori Baik dan untuk menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi petani padi sawah (*Oryza sativa L.*) terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Faktor internal yang paling dominan mempengaruhi persepsi petani padi sawah (*Oryza sativa L.*) adalah tingkat pendidikan petani dengan indeks sebesar (96%) termasuk kategori Sangat Baik. Faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi persepsi petani padi sawah (*Oryza sativa L.*) adalah dukungan dari kelompok tani dengan indeks sebesar (96%) termasuk kategori Sangat Baik.

SUMMARY

SITI RAHMAWATI, Perceptions of Lowland Rice Farmers (*Oryza sativa* L.) Toward the Performance of Agricultural Extension Workers in Keramasan Village, Kertapati District, Palembang City. Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **MUHAMMAD SIDIK**.

This study analyzes how rice farmers (*Oryza sativa* L.) perceive the performance of field agricultural extension workers in Keramasan Village, Kertapati District, Palembang City and explains the factors that influence the perception of rice farmers (*Oryza sativa* L.) on the performance of field agricultural extension workers in Keramasan Village, Kertapati District, Palembang City. This study was conducted in Keramasan Village, Kertapati District, Palembang City in June - August 2025. The research method used is a survey method with a qualitative approach. The sampling method used in this study is Non-probability sampling with a purposive sampling technique where the informants in this study are farmers who are members of farmer groups and are active and directly involved in agricultural extension activities. Data collection methods used in this study are observation, interviews and documentation. Data processing methods used (data reduction, data presentation and drawing conclusions) and data analysis with Likert scale calculations.

The results showed that the perceptions of lowland rice farmers (*Oryza sativa* L.) toward the performance of agricultural extension workers in Keramasan Village, Kertapati District, Palembang City obtained an extension performance index of 71.8%, which falls into the good category. Furthermore, the study found that the most dominant internal factor influencing farmers' perceptions is the education level of farmers, with an index of 96%, categorized as very good. Meanwhile, the most dominant external factor influencing farmers' perceptions is the support from farmer groups, with an index of 96%, which is also categorized as very good.

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.) TERHADAP
KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DI
KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN
KERTAPATI KOTA PALEMBANG**

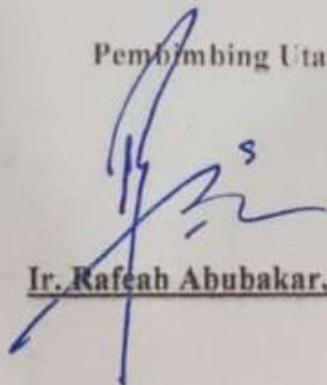
Oleh

SITI RAHMAWATI

412021089

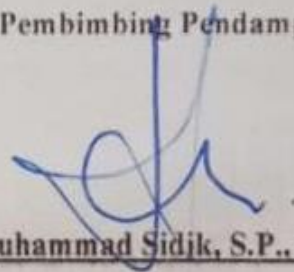
Telah dipertahankan pada ujian 10 Maret 2026

Pembimbing Utama,



Ir. Rafeah Abubakar, M. Si

Pembimbing Pendamping,



Muhammad Sidik, S.P., M.Si

Palembang, 07 Mei 2026

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



Dr. Helmizuryani, S. Pi., M. Si
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Rahmawati
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 07 April 2003
NIM : 412021089
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta Karya Ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal ini kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa memerlukan persetujuan saya sebagai penulis/ pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 04 Maret 2026



Siti Rahmawati

(Siti Rahmawati)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Penyayang, karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Petani Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama yaitu Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si dan pembimbing pendamping yaitu bapak Muhammad Sidik, S.P., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian dan saran yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aminn.

Palembang, Maret 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

SITI RAHMAWATI, dilahirkan di Banyuasin pada tanggal 07 April 2003, merupakan anak ketiga dari Ayahanda Ambo Latta dan Ibunda Indo Makkulawu.

Pendidikan Taman Kanak-kanak telah diselesaikan pada tahun 2009 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Muara Sugihan, Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 09 Muara Sugihan, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2018 di SMP Muhammadiyah Muara Sugihan dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2021 di SMK Muhammadiyah 1 Muara Sugihan. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 pada Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai September 2024 Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Kecamatan Kalidoni Kota Palembang dan pada bulan Januari sampai Februari 2024 Penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-61 di Desa Sungai Pinang I Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan Juni sampai Agustus penulis melaksanakan penelitian tentang Persepsi Petani Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	8
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Konsepsi Persepsi	12
2.2.2 Konsepsi Penyuluh Pertanian Lapangan.....	13
2.2.3 Konsepsi Penyuluh Pertanian.....	15
2.2.4 Konsepsi Kinerja Penyuluh.....	16
2.2.5 Konsepsi Indikator Penilaian Kinerja Penyuluh	17
2.2.6 Konsepsi Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	19
2.2.7 Skala Likert	25
2.3 Model Pendekatan	27
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Tempat dan Waktu	29
3.2 Metode Penelitian	29
3.3 Metode Penarikan Contoh	30
3.4 Metode Pengumpulan Data	31
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	32
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil.....	35
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.1.2 Narasumber	36
4.1.3 Persepsi Petani Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>) Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan.....	39

4.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>) Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan.....	43
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Persepsi Petani Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>) Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan.....	45
4.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>) Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan.....	48
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas area panen, jumlah produksi, dan tingkat produktivitas padi berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2024	4
2. Hasil Penelitian Terdahulu yang Sejenis	10
3. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
4. Persepsi Petani Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>) terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Melakukan Persiapan Penyuluhan Pertanian	39
5. Persepsi Petani Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>) terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Melakukan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	41
6. Persepsi Petani Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>) terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Melakukan Evaluasi dan Pelaporan Penyuluhan Pertanian	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Persepsi Petani Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>) Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Kertapati Kota Palembang	57
2. Identitas Narasumber	58
3. Hasil Wawancara dengan Petani Terkait Persepsi Petani Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>) terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan	61
4. Hasil Perhitungan Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluh Menggunakan Skala Likert	63
5. Hasil Wawancara dengan Petani Terkait Faktor Internal yang Mempengaruhi Persepsi Petani Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>) terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan	65
6. Hasil Wawancara dengan Petani Terkait Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Persepsi Petani Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>) terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan	68
7. Dokumentasi Penelitian	71
8. Surat Selesai Penelitian	75

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di negara yang berkembang pada umumnya dititik beratkan pada sektor pertanian guna memperbaiki mutu makanan penduduknya dan untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan secara nasional. Sektor pertanian merupakan satu-satunya sektor yang mampu menyediakan kebutuhan pangan, sebagai kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan pangan ini akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan konsumsi perkapita akibat peningkatan pendapatan. Pada saat yang sama konversi lahan dan fragmentasi, perubahan iklim dan kondisi cuaca ekstrim, serta petani yang sudah tua bekerja di sektor pertanian tanaman pangan tidak memiliki insentif sosio ekonomi menjadi persoalan. Sehingga diperlukan adanya pembangunan pertanian (Gani, *et al.*, (2022).

Arifianto (2017), mengungkapkan bahwa pembangunan pertanian mengalami hambatan yang disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah rendahnya kualitas SDM pertanian. Sumber daya manusia atau tenaga kerja merupakan faktor penggerak sektor pertanian. Tingkat pendidikan sebagian besar petani masih rendah, sehingga penguasaan akan pengetahuan dan teknologi juga menjadi lemah. Petani tidak berdaya terhadap akses-akses faktor produksi dan pasar. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian hanya dapat diwujudkan melalui proses pendidikan yang berintikan pada pemberdayaan yaitu penyuluhan pertanian.

Upaya pemerintah untuk mewujudkan sektor pertanian menjadi sebuah sektor yang maju adalah dengan mengesahkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan yang menyatakan bahwa penyuluhan merupakan suatu upaya atau proses kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan petani sebagai proses pembelajaran bagi pelaku utama dan pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong serta mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar,

teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup (Amrullah, 2019).

Salah satu upaya pemerintah dalam mendukung pengembangan usahatani padi adalah melalui kegiatan penyuluhan pertanian. Penyuluh pertanian memiliki peran sebagai fasilitator, edukator, dan motivator bagi petani dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap inovasi pertanian. Namun, efektivitas kegiatan penyuluhan sangat bergantung pada kompetensi penyuluh itu sendiri. Menurut Amrullah (2019), kompetensi penyuluh pertanian dalam mengembangkan usahatani padi sawah masih tergolong rendah, khususnya dalam hal pengelolaan informasi penyuluhan dan kemampuan kepemimpinan. Penyuluh belum sepenuhnya mampu menyampaikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan petani, serta belum memiliki pengaruh yang cukup dalam mengarahkan petani kepada praktik usahatani yang lebih baik.

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan sektor pertanian (Catur Saputri, *et al.*, 2019). Penyuluh pertanian lapangan (PPL) berperan sebagai ujung tombak dalam menyampaikan informasi, teknologi, dan solusi kepada petani untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka. Menurut Tanauma *et al.*, (2019), Pemerintah menyadari pentingnya keberadaan penyuluh pertanian dalam rangka membantu pemerintah untuk meningkatkan sektor pertanian, karena penyuluh pertanian adalah orang yang langsung berinteraksi dan berhadapan langsung dengan petani.

Kinerja penyuluh pertanian yang baik berdampak pada kinerja petani dalam meningkatkan produksi usahatannya, termasuk usahatani padi. Dalam meningkatkan produksi padi penyuluh melaksanakan tugas dan fungsinya, terlebih dahulu penyuluh menyusun program sebagai acuan operasional penyuluhan. Salah satu kegiatan dalam program penyuluhan adalah melakukan kunjungan untuk meningkatkan kapasitas dan memberikan pendampingan kepada pelaku utama dan pelaku usaha (Gani, *et al.*, 2022). Keberhasilan seorang penyuluh ditentukan oleh

kompetensinya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh petani, baik teknologi budidaya, harga, akses pasar dan permodalan maupun kebijakan pembangunan pertanian di wilayah kerja penyuluh.

Padi sebagai komoditas utama memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat, baik di pedesaan maupun perkotaan. Meskipun demikian, perkembangan wilayah perkotaan sering kali menyebabkan berkurangnya lahan pertanian produktif akibat alih fungsi lahan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi daerah perkotaan dalam mempertahankan produksi pangan secara berkelanjutan. Kota Palembang, sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan, dikenal sebagai salah satu kota metropolitan yang terus berkembang. Di tengah pesatnya pembangunan, Kota Palembang masih memiliki aktivitas pertanian padi di beberapa wilayah. Keberadaan sektor pertanian ini menunjukkan bahwa pertanian padi masih memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan lokal.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan luas panen padi pada tahun 2024 mencapai 521,09 ribu hektar, mengalami peningkatan sebesar 16,95 ribu hektar atau 3,36 persen dibandingkan luas panen padi tahun 2023 sebesar 504,14 ribu hektar. Produksi padi pada tahun 2024 yaitu sebanyak 2,91 juta ton GKG, mengalami peningkatan sebanyak 76,64 ribu ton atau 2,71 persen dibandingkan produksi padi tahun 2023 sebanyak 2,83 juta ton GKG. Produksi beras pada tahun 2024 untuk konsumsi pangan penduduk mencapai 1,67 juta ton, mengalami peningkatan sebanyak 44,01 ribu ton atau 2,71 persen dibandingkan produksi beras tahun 2023 sebanyak 1,63 juta ton. Meskipun kontribusi Kota Palembang terhadap total produksi padi di provinsi ini tergolong kecil dibandingkan daerah lain, potensi yang ada tetap perlu diperhatikan, terutama dalam konteks pengelolaan lahan, peningkatan produktivitas, dan perencanaan pembangunan berkelanjutan. Untuk melihat luas panen, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Kabupaten/Kota	Luas (Ha)	Panen	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton)
Ogan Komering Ulu	2.703,43		12.690,78	46,94
Ogan Komering Ilir	97.822,25		578.805,35	59,17
Muara Enim	12.516,06		63.967,79	51,11
Lahat	12.535,44		63.892,53	50,97
Musi Rawas	19.898,95		116.076,29	58,33
Musi Banyuasin	25.001,15		124.111,48	49,64
Banyu Asin	185.231,71		948.088,97	51,18
Ogan Komering Ulu Selatan	7.646,40		47.640,28	62,30
Ogan Komering Ulu Timur	111.431,99		731.587,52	65,65
Ogan Ilir	20.507,92		102.076,84	49,77
Empat Lawang	9.014,59		44.283,22	49,12
Penukal Abab Lematang Ilir	6.142,90		26.454,98	43,07
Musi Rawas Utara	2.663,38		10.438,12	39,19
Kota Palembang	2.654,85		12.100,20	45,58
Kota Prabumulih	046,78		180,36	38,55
Kota Pagar Alam	3.674,32		18.654,25	50,77
Kota Lubuklinggau	1.600,08		8.362,71	52,26

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2025

Kelurahan Keramasan yang terletak di Kecamatan Kertapati Kota Palembang merupakan wilayah transisi antara kawasan perkotaan dan pedesaan dengan luas wilayah lebih kurang 4.284,9 hektar yang sebagian wilayahnya merupakan dataran rendah/raja dimana Sungai Musi yang mengalir antara perbatasan seberang ilir dengan anak sungainya yang memisahkan kelurahan-kelurahan yang ada di Kertapati Kota Palembang yang terdiri dari 6 (enam) kelurahan yaitu Kelurahan Kertapati, Kelurahan Kemang Agung, Kelurahan Ogan Baru, Kelurahan Kemas Rindo, Kelurahan Keramasan dan Kelurahan Karya Jaya. Data dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang menunjukkan bahwa dari total 5.734 hektar lahan sawah lebak yang dioptimalkan, sekitar 2.272 hektar berada di Kecamatan

Kertapati. Ini menjadikan Kertapati sebagai salah satu dari tiga kecamatan dengan luas lahan sawah terbesar di kota Palembang, bersama dengan Gandus dan Kalidoni.

Kelurahan Keramasan yang berada di Kecamatan Kertapati merupakan salah satu wilayah dengan potensi pertanian tanaman pangan seperti padi. Wilayah ini memiliki karakteristik geografis berupa dataran rendah dengan sebagian besar lahan berupa sawah lebak yang bergantung pada pasang surut air Sungai Musi dan anak sungainya. Dalam upaya mendukung produktivitas petani, pemerintah melalui Dinas Pertanian Kota Palembang menempatkan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di wilayah ini untuk melaksanakan berbagai kegiatan penyuluhan. Penyuluh Pertanian Lapangan ini dinaungi oleh Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) BPP Seberang Ulu yang berada di Kecamatan Plaju. UPTD BPP Seberang Ulu membina sebanyak 10 wilayah yaitu Bakaran, Tegal Binangun, Naga Swidak, Talang Banten, Sila Beranti, Jakabaring, Kedukan Ulu, Sungki, Keramasan dan Karya Jaya.

Kegiatan penyuluhan pertanian di Kelurahan Keramasan masih aktif dimana kunjungan penyuluh pertanian lapangan dilakukan setiap satu bulan sekali. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Kelurahan Keramasan meliputi penyampaian materi teknis mengenai budidaya padi, pengendalian hama dan penyakit tanaman, penggunaan pupuk, serta pemanfaatan alat dan mesin pertanian modern. Penyuluh dilakukan melalui berbagai metode seperti kunjungan lapangan, pertemuan kelompok tani, dan demonstrasi kepada petani. Selain itu, penyuluh membantu petani mencari dan menyampaikan informasi/inovasi terbaru terkait program bantuan dari pemerintah, seperti program bantuan alat mesin, bantuan pupuk dan bantuan lainnya. Penyuluh Pertanian Lapangan juga berperan aktif dalam membantu kelompok tani dalam menyusun rencana kerja tahunan, mengatur distribusi pupuk bersubsidi, serta memberikan informasi terkait akses pembiayaan dan pasar.

Saat ini, Kelurahan Keramasan memiliki sekitar 16 kelompok tani aktif yang tercatat di Dinas Pertanian Kota Palembang (2023), dengan anggota masing-masing kelompok berkisar 20–30 orang. Kelompok-kelompok ini berfungsi sebagai wadah

kolektif untuk distribusi pupuk bersubsidi, peminjaman alat pertanian, serta pertukaran pengetahuan tradisional antar anggota. Namun, partisipasi generasi muda dalam kelompok tani masih rendah, didominasi oleh petani berusia lanjut, yang mengindikasikan ancaman regenerasi sektor pertanian di wilayah ini. Peran penyuluh pertanian di Kelurahan Keramasan menjadi kunci dalam menjembatani kesenjangan antara kebijakan pemerintah dan praktik di lapangan.

Kegiatan penyuluhan belum berjalan secara optimal, frekuensi pertemuan antara penyuluh dan petani masih terbatas, dan penyampaian materi penyuluhan kerap kali tidak tepat sasaran. Akibatnya, sebagian besar petani masih mengalami kesulitan dalam mengakses informasi teknis pertanian yang akurat dan relevan, serta belum sepenuhnya mengadopsi inovasi pertanian modern. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian di lapangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis tentang “Persepsi Petani Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang”.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi petani padi sawah (*Oryza sativa L.*) terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi petani padi sawah (*Oryza sativa L.*) terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi petani padi sawah (*Oryza sativa L.*) terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang.
2. Untuk menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi petani padi sawah (*Oryza sativa L.*) terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintahan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dan masukan agar pemerintah lebih memperhatikan para petani.
2. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah wawasan serta pengetahuan serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru dan sebagai sarana pembelajaran dalam penerapan ilmu pengetahuan untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Irmawati, dan Syafiuddin Saleh. 2022. Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Mendukung Pertanian Ramah Lingkungan di Desa Bontomanai Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian*. Volume 5, Nomor 2.
- Ali H, Wawan Tolinggi, dan Yanti Saleh. 2018. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agronesia*. Vol. 2 No. 2.
- Amrullah M, Abdul Mukti, dan Eka Nor Taufik. 2019. Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian di Desa Lada Mandala Jaya Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat. *Journal Socio Economics Agricultural*. Vol. 14 No. 1: 1-10.
- Andriani O, Agnes E. Loho, dan Audrey J. M. Maweikere. 2021. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Agrirud*. Volume 2 Nomor 4: 345-351.
- Arifianto S, S. Satmoko, dan B. M. Setiawan. 2017. Pengaruh Karakteristik Penyuluh, Kondisi Kerja, Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian dan Pada Perilaku Petani Padi di Kabupaten Rembang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 1(2): 166-180.
- Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2024. Diakses pada 13 April 2025.
- Departemen Pertanian. (2006). *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan*. Jakarta: Dephan.
- Finit A, T. Olviana., dan S. Nikolaus. 2021. Persepsi dan Sikap Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Usahatani Sawi (*Brassica Juncea L*) di Desa Netpala Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Buletin Ilmiah IMPAS*. Vol. 22, No. 2.
- Gayatri S., M. L. Fadhilah dan B. T. Eddy. 2018. Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Produksi Pada Petani Padi di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 2 (1): 39-49.

- Gani A. H, Ana A. Sa'diyah, dan Anung P. Nugroho. 2022. Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kelompok Tani Sekar Abadi Kota Batu. *Jurnal Agrica*. Vol 15 No 2.
- Hardinah S.S, Suwanto, dan Retno Setyowati. 2022. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Upaya Pengembangan Desa Inspirasi Padi di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Agrihumanis*. Vol. 3 No. 2.
- Hidayat, Y. (2018). Pengembangan pertanian ramah lingkungan di Kelompok Tani Jaya Makmur Desa Genteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (7).
- Jafri J. 2018. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian di Provinsi Jambi. *Jurnal Agrosainsta*. Vol. 2 No. 2.
- Kementerian Pertanian. 2013. *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 91/Permentan/OT.140/9/2013 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyuluh Pertanian*. Kementerian Pertanian.
- Kolo K, Umbu Joka, Agustinus N dan M. Falo. 2021. Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian Lahan Kering Di Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Agroteksos*. Vol. 31 (3).
- Krisnawati, Purnaningsih N, dan P. Asngari. 2013. Persepsi Petani Terhadap Peranan Penyuluh Pertanian di Desa Sidomulyo dan Muari, Distrik Oransbari, Kabupaten Manokwari Selatan. *Jurnal Sosiokonsepsia*. Vol. 18 (3).
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. 2019. *Penyuluhan Pembangunan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Surakarta: UNS Press.
- Maulida, I. N., Sari, R. N., & Wulandari, D. 2023. Peran Penyuluh dan Keaktifan Petani terhadap Produktivitas Kerja Petani. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*.11(1): 35–42.
- Moleong, L. J., Ruauw, R. M., & Benu, F. L. A. 2021. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 6(3): 188–200.
- Mujiburrahmad, Irwan, dan M. Reza Fahlevy. 2014. Persepsi Petani Terhadap Penerapan Budidaya Padi Dengan Metode *System Of Rice Intensification* (SRI) Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*.
- Noviantika D. 2022. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Desa Podingao' Kecamatan Masanda Kabupaten Tana Toraja. Skripsi. Universitas Bosowa. Makassar.

- Pranolo, S., & Sugiarti, R. (2020). Pengaruh Penyuluhan Pertanian terhadap Adopsi Teknologi oleh Petani Padi. *Jurnal Penyuluhan*. 16(1): 45–52.
- Prayoga Aris. 2023. Analisis Kepuasan Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) (Studi Kasus: Petani Padi Sawah Desa Melati Ii, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai). Skripsi. Universitas Medan Area. Medan.
- Rahmawati, A. N., Supriyono, & Daroini, A. (2020). Pengaruh Penyuluhan Pertanian Terhadap Perilaku Sosial Ekonomi dan Teknologi Petani Padi di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(2), 300–309.
- Rahman F. N, Nuraeni, dan Ida Rosita. 2021. Analisis Kinerja Penyuluh Terhadap Produksi dan Pendapatan Padi Sawah Irigasi. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*. Volume 4 Nomor 1.
- Rusdiana A, Sujaya, D. H., & Hardiyanto, T. (2017). Partisipasi Petani dalam Kegiatan Kelompok tani (Studi Kasus Pada Kelompok tani Irmay Jaya di Desa Karyamukti Kecamatan Pataruman Kota Banjar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 2(2), 75-80.
- Saputri C. D, dan Sulistyaningsih. 2019. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Di Desa Klampokan dalam Pengembangan Padi Organik. *Jurnal Agribios*. Vol. 17 No1.
- Soekartawi. (2019). *Prinsip Dasar Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: UI Press.
- Suasapha, A. H. (2020). Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik. *Jurnal Kepariwisata*. 19(1), 29-40.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanauma A. R., Welson M. W., dan Elsje P. M. 2019. Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Tatengesan Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Agri Sosio Ekonomi Unsrat*. Vol. 15 No. 2.
- Wulandari, D., Maulida, I. N., dan Rahmah, S. 2019. Partisipasi Petani dan Keberhasilan Penyuluhan. *Jurnal Agribisnis*. 7(1): 22–30.